

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*  
(STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI PADA TAHUN 2013-2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh**

**Kevin Hendrawan**

**2014130121**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE  
ON COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE WITH FIRM SIZE AS  
MODERATING VARIABLE  
(A CASE STUDY OF MINING COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK  
EXCHANGE FOR THE YEAR 2013-2017 PERIOD)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By**

**Kevin Hendrawan**

**2014130121**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING**

*Accredited by National Accreditation Agency*

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI  
**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*  
(STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI PADA TAHUN 2013-2017)**

Oleh:

Kevin Hendrawan

2014130121

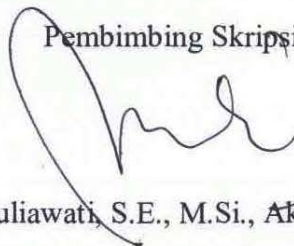
Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



(Dr. Sylvia Fettry E M, S.E., S.H., M.Si., Ak.)

Pembimbing Skripsi



(Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.)



## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Kevin Hendrawan  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 3 September 1996  
Nomor Pokok : 2014130121  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### **JUDUL**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*  
(STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI PADA TAHUN 2013-2017)**

dengan,

Pembimbing : Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

### **SAYA NYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Desember 2019

Pembuat pernyataan : Kevin Hendrawan



(Kevin Hendrawan)

## ABSTRAK

Praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) menjadi hal yang wajib dilakukan oleh setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut sudah diatur oleh pemerintah dalam Undang-Undang RI No 40 tahun 2007 pasal 74 tentang “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan diungkapkan melalui laporan tahunan ataupun perusahaan dapat menerbitkan laporan tersendiri mengenai praktik CSR dalam laporan keberlanjutan. Laporan perusahaan tersebut menjadi informasi yang dapat digunakan oleh para *stakeholder* untuk menilai praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan.

Praktik dan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) merupakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Secara tidak langsung praktik dan pengungkapan CSR akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan akan dihitung menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR adalah karakteristik yang dimiliki perusahaan. Karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Variabel independen yang diteliti adalah pengungkapan CSR, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan (ROA), serta pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan ringkasan laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diakses melalui *website* BEI, yaitu *www.idx.co.id* dan *website* resmi perusahaan yang dijadikan sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 13 perusahaan pertambangan dengan periode penelitian dari tahun 2013 hingga 2017 sebagai sampel. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier moderasi. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk menentukan apakah analisis regresi linier layak untuk diuji. Setelah itu dilakukan uji hipotesis dengan uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan. Semakin luas dan lengkap informasi CSR yang diungkapkan maka para *stakeholder* akan semakin memberikan dukungan terhadap segala aktivitas bisnis perusahaan yang memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan (ROA) perusahaan dengan memperlemah hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan (ROA) perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berskala besar kurang efektif dan efisien dalam memberikan informasi praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) terhadap *stakeholder* perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melihat sudut pandang eksternal perusahaan, seperti masyarakat, media, pemerintah, atau campuran antara kedua sisi (internal dan eksternal perusahaan). Peneliti juga menyarankan untuk mempertimbangkan mengganti atau menambah variabel yang diteliti, serta mengganti atau menambah sampel dan periode penelitian.

Kata kunci: Tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR), *Return on Assets* (ROA), dan ukuran perusahaan

## **ABSTRACT**

*The practice of Corporate Social Responsibility (CSR) is a must for all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This has been regulated by the government in Indonesia Law No. 40 of 2007 subsection 74 concerning "Social and Environmental Responsibility". CSR practices carried out by companies will be disclosed through annual reports or the company could issued a separate report on CSR practice in the sustainability reports. The information of Company reports can be used by stakeholders to assess CSR practices carried out by companies.*

*The practice and disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) are investments made by companies. Indirectly The practice and disclosure of CSR will have an influence on the company's financial performance. The company's financial performance will be calculate using profitability ratio, i.e. Return on Assets (ROA). One of the factors that influence CSR disclosure is the characteristics of the company. Company characteristics used in this study are company size.*

*The method used in this research is causal study. The independent variable study is CSR disclosure, while the dependent variable is financial performance (ROA), and the effect of firm size as a moderating variable. This study uses secondary data in the form of annual reports, sustainability reports, and performance summary of listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), which are accessed through the IDX website, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the company's official website as a sample. The sample selection was done by non-probability sampling with a purposive sampling method. This study uses 13 mining companies with research periods from 2013 to 2017 as samples. Data analysis uses simple linear regression analysis and moderated linear regression analysis. Before conducting the hypothesis test, researchers conducted a classic assumption test consisting of tests of normality, autocorrelation, and heteroscedasticity to determine whether linear regression analysis was worth testing. After that the hypothesis test is done with the t-test and the coefficient of determination test ( $R^2$ ).*

*The results showed that CSR disclosure had a positive and significant effect on the company's financial performance (ROA). The more extensive and complete CSR information disclosed, the more stakeholders will provide support for all business activities of the company that have a positive impact on the company's financial performance. Firm size as a moderating variable can moderate the relationship between CSR disclosure and financial performance (ROA) of the company by weakening the relationship between CSR disclosure and financial performance (ROA) of the company. This is because of large-scale companies are less effective and efficient in providing information on Corporate Social Responsibility (CSR) practices to corporate stakeholders. For further research, researchers suggest looking at the company's external perspective, such as the public, media, government, or a mixture of the two sides (internal and external companies). The researcher also suggests to consider replacing or adding to the variables studied, as well as replacing or adding samples and research periods.*

*Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Return on Assets (ROA), and firm size*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2013-2017)” dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penelitian skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dorongan dan dukungan semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sangat mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama untuk:

1. Papa, Mama, dan kakak tersayang dari peneliti yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan arahan dari awal hingga pembuatan skripsi ini selesai.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc selaku dosen wali yang senantiasa memberikan nasihat dan masukan kepada peneliti selama proses FRS sejak awal masa perkuliahan hingga masa akhir perkuliahan.
4. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pengajar peminatan akuntansi keuangan yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan tambahan wawasan dan ilmu kepada peneliti.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry E M, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi.
6. Seluruh dosen, staf administrasi, dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan atas semua ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama ini kepada peneliti.

7. Seluruh dosen penguji yang senantiasa meluangkan waktunya untuk menguji peneliti.
8. Gabriella yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Sahabat Tasikmalaya, yaitu Tri, Ocky, Barry, Alberto, Shirleena, Belinda, Marcelina, Revan, Stanley, dan lainnya yang telah memberikan dukungan dan selalu menghibur selama pembuatan skripsi ini.
10. Teruntuk Jona, Albert, Yapi, Gilbert, Galvin, Deo, Derrick, Ivan, Edu, Garry, Ricky, Eldo, Teddy dan lainnya yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan yang sulit ini.
11. Teruntuk anak-anak A-Team futsal yang selalu menghibur peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk anak-anak UKM badminton yang selalu menghibur peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini .
13. Teman-teman bimbingan seminar dan skripsi akuntansi keuangan yang bersedia untuk membantu, mendukung, dan mendengarkan keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi perusahaan, investor, calon investor, dan penelitian selanjutnya. Akhir kata, peneliti memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati akan menerima kritik dan saran membangun dari semua pihak.

Bandung, Desember 2019

Peneliti,

Kevin Hendrawan



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	10
2.1.1. Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	10
2.1.2. Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	11
2.1.3. Landasan Hukum <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	11
2.1.4. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	12
2.1.5. Landasan Teori Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	13
2.1.6. Indikator Pengukuran Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	16
2.2. Laporan Keuangan.....	17
2.2.1. Pengguna Laporan Keuangan .....	18
2.2.2. Komponen Laporan Keuangan .....	19
2.3. Kinerja Keuangan .....	24
2.3.1. Mengukur Kinerja Keuangan .....	25
2.3.2. Analisis Profitabilitas .....	25

2.4. Karakteristik Perusahaan .....	27
2.5. Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1. Metode Penelitian .....	34
3.2. Langkah-langkah Penelitian .....	34
3.3. Variabel Penelitian .....	37
3.4. Hipotesis Statistika .....	41
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.7. Metode Analisis Data .....	46
3.7.1. Statistik Deskriptif .....	46
3.7.2. Regresi .....	46
3.8. Uji Hipotesis .....	52
3.8.1. Uji Secara Parsial (Uji <i>t-test</i> ) .....	52
3.8.2. Uji Koefisien Determinasi .....	54
3.9. Objek Penelitian .....	54
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1. Hasil Pengumpulan Data .....	56
4.1.1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	56
4.1.2. Kinerja Keuangan .....	60
4.1.3. Ukuran Perusahaan .....	65
4.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	68
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	69
4.3.1. Uji Normalitas .....	69
4.3.2. Uji Autokorelasi .....	73
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	74
4.4. Analisis Regresi .....	76
4.4.1. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	76
4.4.2. Analisis Regresi Linier Moderasi .....	77
4.5. Uji Hipotesis .....	79
4.5.1. Uji Secara Parsial (Uji <i>t-test</i> ) .....	80
4.5.2. Uji Koefisien Determinasi .....	82

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
4.6.1. Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	84
4.6.2. Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel <i>Moderating</i> .....	86
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>89</b>
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel .....	40
Tabel 3.2.	Daftar Kriteria Pemelihan Sampel dan Jumlah Sampel .....	43
Tabel 3.3.	Jenis Variabel <i>Moderating</i> .....	53
Tabel 3.4.	Sampel Penelitian .....	55
Tabel 4.1.	<i>Corporate Social Responsibility Index (CSRI)</i> .....	57
Tabel 4.2.	<i>Return on Assets (ROA)</i> Periode 2013-2017 .....	61
Tabel 4.3.	Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) Periode 2013-2017.....	66
Tabel 4.4.	Statistik Deskriptif .....	68
Tabel 4.5.	Perhitungan Awal Uji Normalitas ( <i>One-Sample Kolmogorow-Smirnov Test</i> ) .....	70
Tabel 4.6.	Uji <i>Outlier (z-score)</i> .....	71
Tabel 4.7.	Uji Normalitas ( <i>One-Sample Kolmogorow-Smirnov Test</i> ) Setelah <i>Outlier</i> .....	72
Tabel 4.8.	Uji Autokorelasi ( <i>Run-Test</i> ).....	74
Tabel 4.9.	Uji Heteroskedastisitas ( <i>Glejser</i> ) .....	75
Tabel 4.10.	Koefisien Regresi Sederhana .....	76
Tabel 4.11.	Koefisien Regresi Moderasi .....	78
Tabel 4.12.	Uji Koefisien Determinasi Analisis Regresi Linier Sederhana.....	82
Tabel 4.13.	Uji Koefisien Determinasi Analisis Regresi Linier Moderasi .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran .....	9
Gambar 3.1. Bagan Langkah-Langkah Penelitian.....	35
Gambar 4.1. Hasil <i>Normal Probability Plot</i> .....	73
Gambar 4.2. Hasil <i>Scatterplot</i> .....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. 91 Indikator Berdasarkan GRI-G4
- Lampiran 2. Populasi dan Sampel Penelitian
- Lampiran 3. Perhitungan CSRI Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2013
- Lampiran 4. Perhitungan CSRI Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2014
- Lampiran 5. Perhitungan CSRI Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2015
- Lampiran 6. Perhitungan CSRI Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2016
- Lampiran 7. Perhitungan CSRI Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2017
- Lampiran 8. Perhitungan Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2013
- Lampiran 9. Perhitungan Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2014
- Lampiran 10. Perhitungan Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2015
- Lampiran 11. Perhitungan Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2016
- Lampiran 12. Perhitungan Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2017
- Lampiran 13. Perhitungan Ukuran Perusahaan Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2013
- Lampiran 14. Perhitungan Ukuran Perusahaan Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2014
- Lampiran 15. Perhitungan Ukuran Perusahaan Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2015
- Lampiran 16. Perhitungan Ukuran Perusahaan Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2016
- Lampiran 17. Perhitungan Ukuran Perusahaan Perusahaan Pertambangan Pada Tahun 2017

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia belum mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi tentang praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini diungkapkan melalui pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengenai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan (2018), paragraf 14 “Beberapa entitas juga menyajikan, dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup adalah signifikan dan ketika karyawan dianggap sebagai kelompok pengguna laporan keuangan yang memegang peranan penting. Laporan yang disajikan diluar laporan keuangan tersebut adalah diluar dari ruang lingkup SAK.” Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan masih bersifat tidak wajib dan dalam praktiknya pengungkapan tersebut masih bersifat *voluntary* (sukarela).

Banyak perusahaan di Indonesia yang belum mengimplementasikan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Permasalahan nyata adalah banyak perusahaan di sekitar lingkungan Sungai Citarum yang membuang limbah industri mereka langsung tanpa melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) terlebih dahulu. Menurut Pejabat Gubernur Jawa Barat Mochamad Iriawan, menyatakan telah mengidentifikasi pabrik pembuang limbah ke Sungai Citarum. Salah satu pabrik yang Dia tengarai telah membuang limbah tersebut bergerak di bidang pertekstilan. (Sumber: CNN Indonesia, 2018).

Kepedulian Pemerintah Indonesia terhadap permasalahan lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya sudah dilakukan dengan diterbitkan Undang-Undang RI No 40 tahun 2007 pasal 74 tentang “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Pemerintah mewajibkan korporasi yang berhubungan dengan sumber daya alam untuk menganggarkan sejumlah dananya dalam upaya

melakukan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban.

Meskipun sudah adanya peraturan dan standar yang telah dibuat oleh pemerintah, dalam praktiknya banyak perusahaan di Indonesia masih enggan untuk melaksanakan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dikarenakan banyak perusahaan di Indonesia menganggap praktik CSR dapat memberikan beban dan biaya bagi perusahaan. Menurut Direktur Program Magister Manajemen CSR Universitas Trisakti mengatakan bahwa perusahaan Indonesia masih salah persepsi dalam mengartikan CSR, salah persepsi itu dimana menganggap bahwa CSR dapat merugikan perusahaan dan membebani perusahaan dengan biaya sangat tinggi. Padahal ruang lingkup CSR adalah aktivitas yang memberikan dampak positif terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Sumber: Kompas, 2012).

Semakin banyak informasi mengenai praktik CSR yang diungkapkan perusahaan semakin menarik minat para investor ataupun masyarakat. Hal ini terbukti dengan penelitian yang dilakukan di Amerika, dimana 66% investor hanya mau berinvestasi pada perusahaan yang melakukan bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial (CSR). Aktivitas CSR juga merupakan investasi perusahaan untuk meningkatkan citra dan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) dengan perusahaan lain. Produk yang ramah lingkungan juga lebih menarik perhatian masyarakat karena masyarakat semakin sadar akan bahayanya pemanasan global (*global warming*). Maka secara tidak langsung pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sumber: Kompas, 2012).

Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, menunjukkan tingkat akuntabilitas perusahaan, meminimalisir risiko, melindungi *image* baik perusahaan, dan sebagai alat analisis bagi investor dan kreditor (Putri dkk, 2014:2). Penelitian ini menggunakan salah satu rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan memiliki hasil yang positif dan signifikan, seperti penelitian yang dilakukan Kamatra dan Kartikaningdyah (2015) juga menunjukkan pengungkapan CSR berpengaruh

positif signifikan terhadap ROA pada perusahaan pertambangan dan industri kimia dasar yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2012.

Penelitian sebelumnya menambahkan unsur karakteristik perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan. Karakteristik perusahaan yang akan digunakan sebagai variabel *moderating* dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*size*). Penelitian sebelumnya yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* dalam pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan memiliki hasil yang positif. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Aprianto (2016), dimana dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Pemilihan sektor pertambangan sebagai sampel penelitian adalah merujuk pada Undang-Undang RI No 40 tahun 2007 pasal 74 tentang “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”, dimana dalam pasal tersebut mewajibkan korporasi yang berhubungan dengan sumber daya alam harus menganggarkan sejumlah dananya dalam upaya melakukan CSR. Berdasarkan paparan di atas dan beberapa *review* penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2013-2017).”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dalam *Return On Asset* (ROA) perusahaan?

2. Apakah ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel *moderating* dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dalam *Return On Asset* (ROA) perusahaan?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dirumuskan diatas, maka ada tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dalam *Return On Asset* (ROA) perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel *moderating* terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dalam *Return On Asset* (ROA) perusahaan.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis  
Melalui penelitian ini, penulis mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dalam *Return On Asset* (ROA) perusahaan, dimana ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel *moderating*.
2. Perusahaan  
Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keefektifan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan maupun didalam laporan berkelanjutan (*sustainability report*).



### 3. Investor dan Calon Investor

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor sebagai pertimbangan sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya sektor pertambangan yang menjadi sampel penelitian.

### 4. Pihak-pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan, informasi, dan pengetahuan baru bagi pembaca dan bisa menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menilai apakah perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang dilakukan perusahaan sudah diatur oleh pemerintah dalam Undang-Undang RI No 40 tahun 2007 pasal 74 tentang “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Pemerintah mewajibkan perusahaan yang kegiatan usahanya berhubungan dengan lingkungan untuk menjalankan praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Perusahaan juga wajib mengalokasikan sejumlah dananya untuk menjalankan praktik CSR yang dihitung sebagai biaya operasional perusahaan dan pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajiban.

Informasi mengenai praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang dilakukan perusahaan diungkapkan dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Pasal 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Publik atau Perusahaan Publik, diatur bahwa laporan tahunan memuat beberapa informasi yang harus diungkapkan oleh emiten atau perusahaan publik, salah satunya adalah informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) selain diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan, perusahaan dapat mengungkapkan atau menyajikan dalam laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan

lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan berkelanjutan (*sustainability report*) juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

John Elkington (1997) di dalam Hadi (2011:56), mengungkapkan konsep “*The Triple Bottom Line*”, yang menjelaskan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan (*sustain*) harus memperhatikan “3P”. Selain fokus dalam memperoleh *profit*, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Konsep ini menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengungkapkan hal-hal terkait aktivitas CSR perusahaan baik dalam laporan tahunan perusahaan maupun laporan berkelanjutan (*sustainability report*).

Terdapat banyak standar atau indikator dalam mengukur pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu standar atau indikator adalah indeks GRI-G4 yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Pemilihan indeks GRI-G4 sebagai indikator dalam mengukur pengungkapan CSR dikarenakan indeks GRI-G4 mengacu pada “3P” dalam konsep “*The Triple Bottom Line*” dimana indeks GRI-G4 dibagi menjadi tiga komponen utama, yaitu ekonomi (*profit*), lingkungan (*planet*), dan sosial (*people*). Kategori sosial mencakup hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, tanggung jawab produk dan masyarakat. Total indikator pengukuran GRI-G4 berjumlah 91 indikator. Hasil dari pengukuran menggunakan indikator GRI-G4 akan menghasilkan *Corporate Social Responsibility index* (CSRI) yang dijadikan sebagai tolak ukur seberapa banyak pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan (GRI-G4, 2013).

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam hal ini perusahaan pasti ingin manfaat yang didapat lebih besar dari biaya investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Secara tidak langsung pengungkapan CSR akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan melalui rasio

keuangan. Beberapa rasio memiliki aplikasi umum dalam analisis keuangan, sementara yang lainnya bersifat unik untuk situasi atau industri yang spesifik. Ada tiga area penting analisis laporan keuangan: analisis kredit (risiko), analisis profitabilitas, dan analisis valuasi (Subramanyam dan Wild, 2014:43). Analisis profitabilitas digunakan untuk melihat manfaat yang didapat dari investasi terhadap pengungkapan CSR.

Analisis profitabilitas dilakukan untuk mengukur seberapa efektifnya manajemen perusahaan, untuk melihat besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan maupun investasi yang dilakukan perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Subramanyam dan Wild (2014:65) menyatakan bahwa semakin besar nilai ROA perusahaan, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik pula, karena tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan semakin besar. Maka dalam hal ini aktivitas CSR yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan (*annual report*) ataupun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap ROA perusahaan, karena aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan merupakan investasi perusahaan, dimana investasi tersebut dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dimasa mendatang (Khitam, 2014:508). Manfaat tersebut dapat dilihat saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan. Hal ini akan mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui kinerja keuangan perusahaan yang akan meningkat, khususnya nilai profitabilitas perusahaan (Chandrayati dan Saputra, 2013:144).

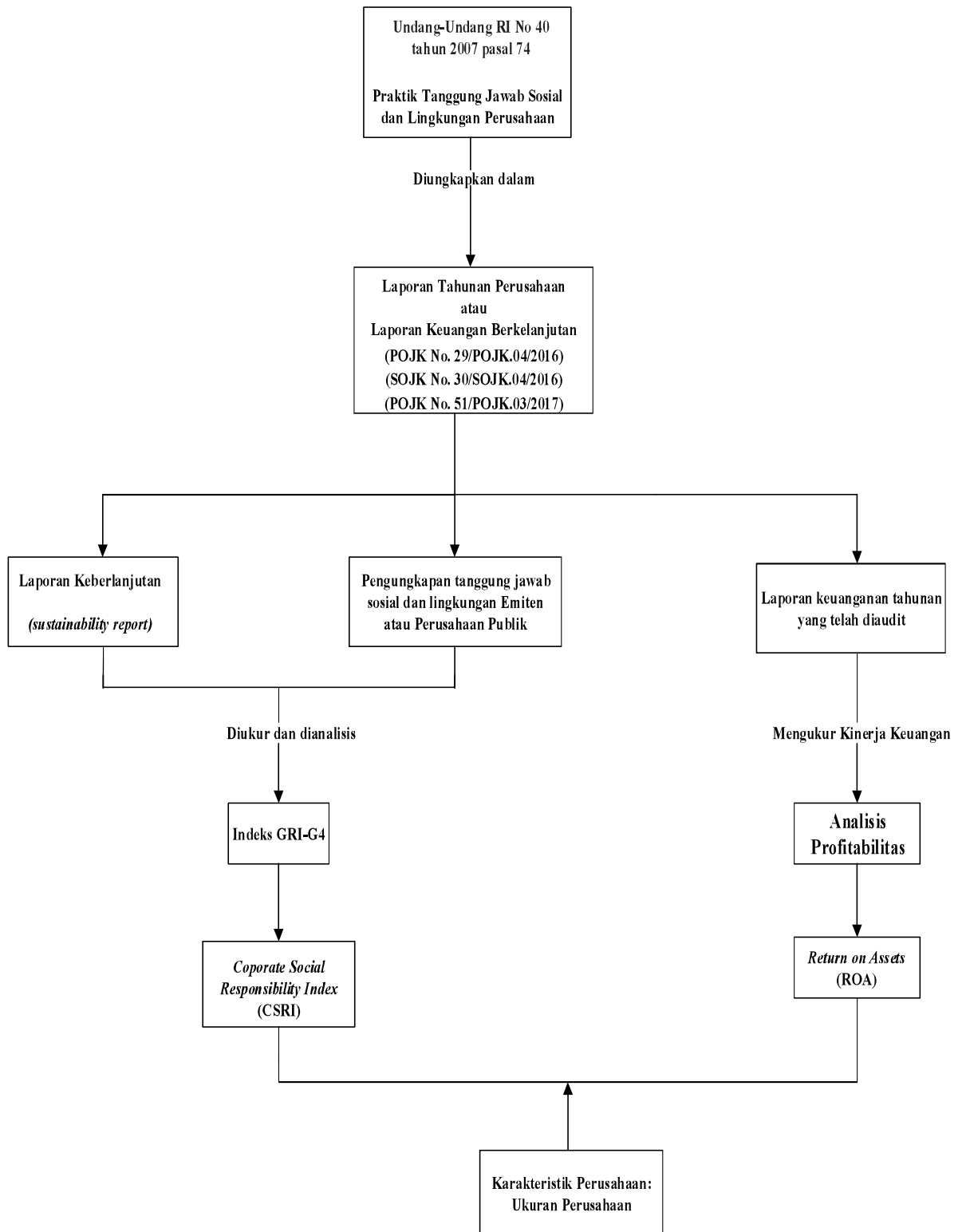
Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR adalah karakteristik yang dimiliki perusahaan. Menurut Luthan,dkk (2017:206), secara umum karakteristik operasi perusahaan yang menghasilkan dampak sosial yang tinggi akan menuntut pemenuhan pengungkapan tanggung jawab sosial dan

lingkungan yang lebih tinggi pula. Salah satu karakteristik yang dapat digunakan adalah ukuran perusahaan (*size*). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dapat lebih bertahan daripada perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil, karena semakin besar perusahaan tersebut maka semakin besar pula sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar sumber daya yang dimiliki entitas, maka entitas tersebut akan lebih banyak berhubungan dengan *stakeholder* atau lingkungan di luar perusahaan, sehingga diperlukan tingkat pengungkapan atas aktivitas perusahaan yang lebih besar, termasuk pengungkapan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan (Kamil dan Herusetya, 2012:5). Ukuran perusahaan (*size*) akan dijadikan sebagai variabel *moderating* dalam penelitian ini, dimana interaksi antara pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Maka berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dalam *Return on Assets* (ROA) perusahaan.
2. Ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel *moderating* dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dalam *Return on Assets* (ROA) perusahaan.

**Gambar 1.1.**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**



Sumber: Dari berbagai sumber, diolah peneliti.